

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengendalian kualitas yang dilakukan PT. JERDYTEX adalah dengan cara pengendalian terhadap proses, dan pengendalian terhadap hasil akhir kain grey.
2. Metode *Statistical Quality Control* (SQC) dapat diterapkan di PT. JERDYTEX dengan menggunakan alat bantu peta kendali p, *check sheet*, diagram pareto dan *fishbone diagram*.
3. Dari peta p ditemukan gejala penyimpangan berupa terjadi pelompatan yang cukup tajam pada bulan Desember 2006 dan Desember 2007.
4. Jenis kegagalan yang paling sering banyak terjadi dalam pembuatan kain jenis twill adalah *short pick* mesin, *stop mark* dan *short pick operator*.
5. Penyebab kegagalan adalah faktor mesin dan manusia.

#### V.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan pelaksanaan pengendalian kualitas terhadap proses produksi adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan agar melakukan pengawasan terhadap kinerja operator, karena mengingat kegagalan-kegagalan yang paling sering terjadi dipengaruhi oleh faktor manusia.

2. Metode *Statistical Quality Control* (SQC) dapat digunakan untuk membantu pengendalian kualitas di perusahaan.
3. Perusahaan agar melakukan perawatan mesin dengan lebih baik lagi, mengingat kegagalan-kegagalan yang paling sering terjadi dipengaruhi oleh faktor mesin. Salah satu cara yang disarankan adalah membentuk suatu tim teknisi yang terampil, yang nantinya akan diserahkan tanggung jawab untuk menangani kerusakan dan perawatan mesin dengan baik.
4. Perusahaan dapat menambahkan komponen *Automatic Stop Preventer* (ASP) yang berfungsi mengurangi kemungkinan terjadinya *stop mark* pada kain.